MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BUNGA DARI KANTONG PLASTIK MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(*Classroom Action Research* Kelas IX SMPLB YPPC Painan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

RAMA FAJRIA

03925/2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research,* kelas IX SMPLB YPPC Painan)**

Nama : **Rama Fajria**

BP/ NIM : **2008/ 03925**

Jurusan : **Pendidikan Luar Biasa**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	3.
4. Anggota	: Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd	4.
5. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5.

ABSTRAK

Rama Fajria, (2013) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Resecarh* kelas IX SMPLB YPPC Painan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa Tunagrahita Ringan kelas IX SMPLB YPPC Painan, yaitu kemampuan anak membuat bunga dari kantong plastik masih rendah, anak tidak bisa secara mandiri melakukannya padahal pembelajaran keterampilan membuat bunga merupakan salah satu pembelajaran keterampilan vokasional yang ditutut agar anak dapat menguasai keterampilan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mencoba untuk membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkakan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat bunga dari kantong plastik di kelas IX SMPLB YPPC Painan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Resecarh)* yaitu peneliian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pengajaran dikelas. Subjek penelitian ini adalah tiga orang siswi tunagrahita ringan (SR,YL,YK) kelas IX SMPLB YPPC Painan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I dilakukan tujuh kali pertemuan dan siklus II tujuh kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi,tes perbuatan, dokumentasi dan diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metode demonstrasi dilakukan secara bertahap, anak dilatih berdasarkan lagkah yang telah ditetapkan. 2) hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil tes awal (assessment) SR memperoleh nilai (42,5%), YL memperoleh nilai (35%) dan YK memperoleh nilai (30%). Siklus I nilai yang diperoleh SR adalah (51,92%), YL (48,07%), dan YK (44,32%). Sedangkan pada siklus II bertambah meningkat dimana SR memperoleh (92,30%), YL (90,38%), dan YK (88,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik bagi anak tunagrahita ringan, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan lainnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur alhamdulillah kehadhirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan judul Meningkatkan Keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan (*Classroom action Resecarh* di kelas IX SMPLB YPPC Painan). Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan luar biasa falkultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu : BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II kajian teori membahas tentang hakikat anak tunagrahita, pengertian anak tunagrahita, karakteristikanak tunagrahita, klasifikasi anak tunagrahita, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita, keterampilan membuat bunga, pengertian keterampilan, pengertian bunga, alat dan bahan membuat bunga dari kantong plastik, langkah-langkah membuat bunga dari kantong plastik, pengertian metode demonstrasi, manfaat metode demonstrasi, kelebihan metode demonstrasi, kelemahan metode demonstrasi, prinsip metode demonstrasi, langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. BAB III metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian, alur kerja, subjek

penelitian, devenisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan, keterbatasan penelitian. BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang membantu. Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdullilahirabil ‘alamin…

Puji Syukur dihaturkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1). Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, Yth:

1. Drs.H. Asep Ahmad Sopandi M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan luar biasa yang telah memberikan kemudahan pada peneliti dalam menyelasikan pendidikan ini.
2. Dra. Zulmiyetri M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan yang padat serta semangat dan perhatian yang senantiasa diberikan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak ya buk, untuk semua yang telah ibu berikan pada rama, semoga tuhan membalas semua kebaikan ibu. Amin…..
3. Drs. Markis Yunus M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah membimbing penulis, telah memberi dorongan dan semangat serta perhatian kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak pak, untuk semua ilmu yang telah bapak berikan.

4. Semua staf dosen dan pegawai jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan menuangkan ilmu serta mempermudah peneliti dalam urusan administrasi.
5. Kedua orang tuaku Ayah tercinta Asli dan Amak tersayang Srides Elita, dua pahlawan hidupku yang senantiasa memberikan segenap curahan perhatian dan kasih sayang, materi serta iringan do'a pada penulis yang tiada hentinya demi cita-cita dan masa depan rama. Ayah dan amak tercinta Maafkan rama yang belum bisa buat ayah dan amak tersenyum bahagia, rama selalu menyusahkan ayah dan amak, selalu merengek minta ini minta itu, dalam keadaan susah pun ayah dan amak selalu berusaha mengabulkan permintaan rama. Terimakasih ayah… terimaksih mak…. Jasamu ngak akan pernah terbalas olehku sampai kapanpun dan dari lubuk hatiku yang paling dalam rama sangat menyayangi ayah dan amak*, I LOVE YOU*……

   Sebuah kata terima kasih tidaklah cukup untuk semua jasa dan pengorbanan ayah dan amak berikan pada rama, semoga ALLAH SWT membalas semuanya dengan lipat ganda pahala pada kedua pahlawanku ini. Amin…
6. Kepala SMPLB YPPC Painan Syafrizal M.Pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Dan kepada guru kelas ibu Reza Nengkra S.Pd. yang telah memberikan ide serta senantiasa membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih ya buk…
7. Keluarga besar SDLB N 35 Painan yang telah menerima saya disekolah dari awal magang sampai PL, terimaksih untuk motivasi yang Bapak dan Ibu berikan pada rama.

8. Keluarga besarku, kakakku yang terhormat Pajri Dalnis terimakasih atas motivasi dan bantuannya selama ini yang telah kak berikan dan untuk adikku tersayang Sri Suci Mulia belajarlah yang rajin dek.. kakak tidak ingin lihat ici tu di D.O. dari sekolah, mungkin kakak terlalu keras nasehati uci selama ini, tapi ingatlah semua ini demi kebaikan uci, kakak ingin lihat uci tu berhasil bisa meraih cita-cita dan impiannya untuk menjadi seorang dokter. walaupun kita hidup dari keluarga sederhana dek.. tapi ayah dan amak telah membuktikan walaupun susah beliau bisa menyekolahkan anak-anak beliau ke perguruan tingggi buktinya kak ipat sama kak rama telah lulus sarjana. Sekarang giliran suci yang harus berjuang untuk masa depan ici, buat ayah dan amak bangga dengan prestasi uci jangan pernah mengecewakan beliau dek…. Kemudian buat keponakan tercinta Saskia salsabilla terimakasih untuk senyuman manis iya yang membuat tek ama bersemngat lagi menjalani semua ini.
9. Sahabat *TR3 Angel Tog'L* (aku, yati dan veni) terimakasih sudah menjadi teman baikku sudah menemani hari-hariku dalam suka dan duka, buat semangat, motivasi dan dukunganya. Buat unang (yati) semoga jodoh dengan Adam dan buat mbk ve (veni) semoga berjodoh juga dengan Adit, Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini bisa terwujud. Aminn….
10. Sahabat terbaik yanti dan keluarga, nti mkasih ya anti sudah banyak membantu rama dalam pembuatan skripsi ini, ma'afkan rama yang sering merepoti anti dan keluaga. Ibu, uni yuni ,mega,dan da in anti yang begitu baik sama rama sehingga rama menemukan keluarga baru dirumah anti makasih

untuk semuanya semoga tuhan membalas semua kebaikan anti dan keluarga amin…..

11. Semua sahabat dan teman seperjuangan selama berada di bangku kuliah, (Rani, Yuda, Yuri, Ririn, Handa, Ii, Lia, Cica, Teza, Hanifah, Suci, ledi, Kiki, Nabilla, Iwit, Manda, Elsa, Citra, Afwan, Niko, Nanda dan semua teman-teman angkatan 2008 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu) terima kasih teman-teman buat kebersamaannya selama ini. mudah-mudahan kita menjadi orang sukses di masa yang akan datang. Amin…
12. Adik-adikku di kosan om jay tercinta (Umbi, vella, dan Ridha) terimakasih buat dukungan, motivasi dan kebersamaannya selama ini. Kuliah yang rajin yaa….
13. Untuk om Af dan ante Nur terima kasih atas bantuannya selama ini, yang telah menjaga dan menyemangati rama selama kuliah.
14. Untuk sahabatku Handa harus tetap semangat dan optimis agar dapat wisuda bulan September 2013
15. Serta untuk seluruh adik-adik angkatan 09, 10, 11 dan 12 selalu semangat kuliahnya ya.
16. Almamaterku

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesainya skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin Ya Rabbal'alamin.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

UCAPAN TERIMA KASIH iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR DIAGRAM xii

DAFTAR GRAFIK xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang 1
2. Identifikasi Masalah 5
3. Batasan Masalah 6
4. Rumusan Masalah 6
5. Pertanyaan Penelitian 6
6. Tujuan Penelitian 7
7. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Tunagrahita 8

1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan 8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan 9
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita Ringan 11
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita 12

B. Keterampilan Membuat Bunga 13
1. Pengertian Keterampilan 13
2. Pengertian Bunga 14
3. Alat dan Bahan Membuat Bunga Dari Kantong Plastik 16
4. Langkah-Langkah Membuat Bunga Dari Kantong Plastik 17
C. Metode Demonstrasi 18
1. Pengertian Metode Demonstrasi 18
2. Manfaat Metode Demonstrasi……..…….. 18
3. Kelebiahan Metode Demonstrasi……..… 19
4. Kelemahan Metode Demonstrasi……..… 20
5. Prinsip Metode Demonstrasi……..… 22
6. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi……..… 22
D. Penelitian Yang Relevan 24
E. Kerangka Konseptual 24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 26
B. Alur Kerja 28
C. Subjek Penelitian 32
D. Definisi Operasional Variabel 32
E. Teknik Dan Pengumpulan Data 33
F. Teknik Analisis Data 34
G. Teknik Keabsahan Data 36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 38

B. Analisis Data 55

C. Pembahasan 70

D. Keterbatasan Penelitian 72

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 79

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual 25

Bagan 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 29

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Kemampuan Awal Anak Dalam Membuat Bunga 60

Diagram 4.2 Kemampuan SR Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus I..... 61

Diagram 4.3 Kemampuan YL Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus I..... 62

Diagram 4.4 Kemampuan YK Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus I..... 63

Diagram 4.5 Kemampuan SR Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus II..... 66

Diagram 4.6 Kemampuan YL Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus II..... 67

Diagram 4.7 Kemampuan YK Dalam Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus II..... 68

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menbuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus I..... 64

Grafik 4.2 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menbuat Bunga Dari Kantong Plastik Pada Siklus II..... 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Asesment Kemampuan Awal Anak 79
2. Kisi-Kisi Penelitian 85
3. Format Observasi..... 87
4. Format Penilaian Tes Perbuatan..... 93
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dan II..... 95
6. Intrument HasilObservasi Guru..... .. 109
7. Hasil Fomat Penilaian Tes Perbuatan..... 115
8. Catatan lapangan..... 143
9. Dokumentasi..... 163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu jalan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Karena tanpa pendidikan manusia tidak bisa memiliki dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Di samping itu, pendidikan adalah usaha menciptakan manusia yang bertaqwa, berilmu sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus, diantaranya termasuk anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami ganguan kecerdasan dibawah ratarata sehingga memerlukan pedidikan secara khusus. Ketunagrahitaan dapat perpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan bahasa, kognitif, emosional, penyesuaian sosial dan kepribadiannya.

Kondisi tersebut akan mengakibatkan anak tunagrahita sulit untuk mencapai kemandirian. Dengan demikian kemandirian merupakan salah satu ciri kematangan yang memungkinkan individu berusaha kearah prestasi pribadi sehingga tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Kelainan yang disandang individu tunagrahita serta keterbatasan yang dimilikinya seringkali menjadi kendala untuk memperoleh pekerjaan. Namun anak tunagrahita ringan dapat dididik, dilatih dan dibimbing menjadi tenaga kerja seni (menghasilkan suatu karya keterampilan) kebersihan, peternakan, pertanian. Bahkan jika dilatih dan

dibimbing dengan baik anak tunagrahita ringan dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan.

Sementara pekerjaan sangat bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, memberi identitas, mengatur aktifitas, memberi rasa kebergunaan serta dapat menyalurkan bakat dan minat.Kebutuhan pekerjaan juga berlaku terhadap anak tunagrahita ringan karena pada prinsipnya tungrahita ringan tidak berbeda dengan orang pada umumnya. Pekerjaan akan memberi manfaat dalam pemenuhan kebutuhan sebagaimana yang diperoleh orang umum atau orang awas. Untuk mendapatkan pekerjaan ini bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi anak tunagrahita ringan karena menyangkut penyesuaian tertentu dalam upaya memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan diakui oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPLB YPPC Painan diperoleh informasi dari pengajaran muatan lokal atau keterampilan yang diajarkan selama ini dalam bidang keterampilan vokasional yaitu keterampilan berhias diri atau keterampilan menyalon dengan ruang keterampilan khusus untuk salon dan keterampilan masak-memasak dengan adanya ruangan dapur memasak khusus untuk anak kemudian ruang khusus belajar keterampilan keterampilan menjahit, membuat boneka, gantungan kunci, tempat tisu, vas bunga, bunga dari kain percah-percah dan yang sedang digemari sekarang membuat bunga dari kantong plastik.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang penulis lakukan di kelas IX Tunagrahita ringan SMPLB YPPC Painan, yang mengajarkan mata

pelajaran keterampilan kerajinan tangan anak belum terampil dalam membuat bunga dari kantong plastik. selama ini guru sudah menggunakan metode demonstrasi di dalam proses pembelajaran namun anak kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan bagaimana cara membuat bunga dari kantong plastik selain itu anak juga kurang latihan, sehingga anak kurang paham dan mengerti cara membuat bunga dari kantong plastik. Jumlah anak dalam satu kelas itu ada tiga orang yang berjenis kelamin perempuan. Setiap anak memiliki kelebihan dan kekuranganya masing-masing.

Menurut keterangan guru kelas anak belum terampil membuat bunga dari kantong plastik sesuai dengan langkah dan cara kerja yang telah ditentukan seperti permasalahan pada SR dalam Menggunting kantong plastik sesuai dengan pola dasar mahkota bunga, Membentuk kelopak bunga, memberi lem pada pangkal pola mahkota yang berbentuk daun sekitar 7 helai, menempelkan pada kawat yang ujungnya sudah terdapat benang sari, tekan-tekan agar melekat, melilitkan floratip pada kawat, menambahkan aplikasi daun mawar untuk mempermanis tampilan bung. Selain itu permasalahan yang dihadapi YL adalah: Menggunting kantong plastik sesuai dengan pola dasar mahkota bunga, Membentuk kelopak bunga dengan cara melekatkan dengan api lilin, Dengan bantuan ujung gunting buatlah lekukan pada masing-masing ujung mahkota, Ikat benang sari pada kawat dengan benang jahit, Beri lem pada pangkal pola mahkota yang berbentuk daun sekitar 7 helai, tempelkan pada kawat yang ujungnya sudah terdapat benang sari, tekan-tekan agar melekat, Lakukan juga pada pola mahkota bunga yang berbentuk hati hingga menyerupai mawar,Lilitkan floratip pada kawat,Tambahkan aplikasi daun

mawar untuk mempermanis tampilan bunga, Sedangkan kemampuan yang dimiliki oleh YK hanya bisa menyediakan alat dan bahan saja seperti gunting,tang, lilin dan benang jahit sedangkan dalam pelaksanaan langkah kerja membuat bunga YK belum terampil.

Dilihat dari kerja anak tunagrahita ringan di SMPLB YPPC Painan berdasarkan hasil asesment bahwa anak belum terampil membuat bunga dari Plastik secara efektif dan efisien sesuai dengan langkah-langkah kerja pembuatan bunga. Harapan yang diharapkan terhadap anak dari kurikulum muatan lokal dan kurikulum keterampilan SMPLB YPPC Painan adalah anak terampil membuat bunga dari kantong plastik sesuai dengan langkah kerjanya, memiliki kecakapan keterampilan untuk bekerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri.

Dalam penelitian ini penulis akan mengajarkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metode demonstrasi kepada anak tunagrahita ringan di kelas IX SMPLB YPPC Painan. Cara mengajar selanjutnya diberikan latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang. Adapun kelebihan metoda demostrasi yaitu menolong siswa untuk memahami dengan jelas jalannya suatu proses pembelajaran dengan penuh perhatian sebab menarik memudahkan kekurangan penjelasan sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas, memberikan keterampilan tertentu, tidak membosankan bagi anak. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis merasa perlu untuk meneliti yang berkenaan dengan ”Meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metoda demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan (*Classroom Action Research* kelas IX di SMPLB YPPC Painan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang dihadapi oleh anak tunagrahita ringan dalam membuat bunga dari kantong plastik.

1. Anak tunagrahita belum terampil dalam membuat dua pola mahkota bunga, bentuknya seperti daun biasa dan satunya seperti hati.
2. Anak tunagrahita belum terampil menggunting plastik sesuai dengan pola mahkota secara bersamaan agar bentuknya seragam.
3. Anak tunagrahita belum terampil membuat lekukan pada masing-masing ujung mahkota dengan bantuan ujung gunting.
4. Anak tunagrahita belum terampil mengikat benang sari pada kawat dengan benang jahit.
5. Anak tunagrahita belum terampil memberi lem pada pangkal pola mahkota yang berbentuk daun sekitar empat helai. Tempelkan pada kawat yang ujungnya sudah terdapat benang sari, tekan-tekan agar melekat.
6. Anak tunagrahita belum terampil lakukan langkah empat dan lima pada pola mahkota bunga yang berbentuk hati hingga menyerupai mawar. Jumlah helainnya tergantung selera.
7. Anak tunagrahita belum terampil melilitkan floratip pada kawat.

8. Anak tunagrahita belum terampil tambahkan aplikasi daun mawar untuk pemanis tampilan bunga.

C. BatasanMasalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada meningkat keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metode demonstrasi pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) bagi anak Tunagrahita Ringan kelas IX SMPLB YPPC Painan

D. RumusanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah adalah : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui Metoda Demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan di SMPLB YPPC Painan?.

E. PertanyaanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran langkah-langkah kerja keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui Metoda Demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SMPLB YPPC Painan?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat bunga dari kantong plastik bagi anak tunarahita ringan kelas IX di SMPLB YPPC Painan?

F. TujuanPenelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses membuat bunga dari kantong plastik melalui metoda Demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan.
2. Untuk membuktikan metoda Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik bagi anak tunagrahita ringan.

G. ManfaatPenelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa mampu dan terampil membuat bunga dari kantong plastik sebagai bekal keterampilan yang dapat dijadikan pengalaman dan pilihan karir dimas adatang.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkat kankualiatas pembelajaran keterampilan membuat bunga dari kantong plastik.
3. Bagi guru sebagai alternatif dan memiliki strategi pembelajaran yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik strategi.
4. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai inovasi dan srategi dalam pembelajaran keterampilan khusus dalam membuat bunga dari kantong plastik.